

Modal Sosial Komunitas dalam Pendampingan Anak Kurang Beruntung di Kawasan Marjinal: Studi Etnografi pada Paguyuban Bong Suwung Yogyakarta

Oleh: Ariefa Efianingrum, Riana Nurhayati, Evi Rovikoh Indah Saputri, Amrih Setyo Raharjo

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu isu dari 17 tujuan yang termuat dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang bertujuan mewujudkan kehidupan manusia di bumi menjadi lebih baik. *Education for all* (EfA) *Goals* merupakan cita-cita mulia sebagai tujuan global. Namun dalam realitanya masih terjadi ketimpangan akses pada pendidikan berkualitas. Belum semua anak memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi mereka, terlebih anak-anak yang tinggal di kawasan marjinal. Kondisi ini diperparah dengan pandemi covid-19 yang menyebabkan problem kesejahteraan masyarakat dan *learning loss*. Kerentanan sosial ekonomi orang tua di kawasan marjinal menyebabkan anak mengalami hambatan dalam mengembangkan potensinya. Kondisi tersebut memerlukan kehadiran komunitas dan lembaga pengasuhan alternatif untuk melakukan pendampingan terhadap anak kurang beruntung supaya tidak ada sataupun anak yang mengalami ketertinggalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara etnografis modal sosial yang dimiliki, dibangun, dan dikembangkan oleh komunitas di kawasan marjinal, yaitu Paguyuban Bong Suwung Yogyakarta dalam pendampingan anak kurang beruntung. Modal sosial yang dimaksud meliputi: kepercayaan, jaringan sosial, nilai dan norma, serta partisipasi untuk memperoleh manfaat sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi untuk mengembangkan deskripsi yang kompleks dan lengkap tentang kebudayaan kelompok berkebudayaan sama, dalam hal ini paguyuban di kawasan marjinal untuk memahami *the native point of view* (pandangan komunitas setempat). Tujuan etnografi adalah menginformasikan teori-teori ikatan budaya, menemukan *grounded theory*, memahami realitas masyarakat yang kompleks, dan memahami perilaku para aktor dalam komunitas. Pengumpulan data terutama melalui pengamatan, wawancara, simbol, artefak, dan berbagai sumber data yang lain. Dalam melaksanakan analisis data, terdapat tiga kegiatan kunci, yaitu: a) *notice things*: menemukan sesuatu, b) *collect things*: mengumpulkan sesuatu, dan c) menafsirkan.

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah terhimpunnya data tentang: 1) modal sosial dalam komunitas yang meliputi kepercayaan, jaringan sosial, nilai dan norma, serta partisipasi untuk memperoleh manfaat sosial; 2) peran paguyuban dan peran aktor dalam paguyuban, 3) relasi antar aktor yang menjalin jejaring kemitraan, 4) proses pendampingan yang dilakukan Paguyuban Bong Suwung bagi anak kurang beruntung di kawasan marjinal.

Kata Kunci: *modal sosial, komunitas, kawasan marjinal*